



► PENATAAN TERAS MALIOBORO

Dewan Terima Aduan soal "Pedagang Hantu"

UMBULHARJO-DPRD Kota Jogja menerima aduan soal penataan pedagang di Teras Malioboro 2. Sejumlah pedagang mengeluhkan adanya "pedagang hantu" atau pedagang yang seharusnya tak menempati Teras Malioboro 2, namun bisa berjualan di tempat itu.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Dampaknya, sejumlah pedagang yang semula berjualan di trotoar Jalan Malioboro tidak kebagian tempat.

Anggota DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto mengatakan beberapa lapak di Teras Malioboro 2 ditempati pedagang yang sebelumnya tidak berjualan di trotoar Jalan Malioboro. Praktik ini merugikan pedagang lama karena mereka akhirnya tidak bisa berjualan di lokasi baru. Dewan juga menerima aduan adanya praktik

- **Pengurus inti paguyuban yang lama [Paguyuban PKL Malioboro] ternyata diindikasikan mempunyai lapak lebih dari satu dengan mengatasnamakan keluarga atau saudara.**
- **Pemkot Jogja diminta mendata para pedagang secara akurat agar masalah serupa tidak terulang.**

monopoli lapak.

"Selain itu, pengurus inti dari paguyuban yang lama [Paguyuban PKL Malioboro] ternyata diindikasikan mempunyai lapak lebih dari satu dengan mengatasnamakan keluarga atau saudara mereka," ujar Antonius Fokki Ardianto saat ditemui, Senin (29/5).

Fokki menjelaskan Teras Malioboro 2 seharusnya menampung PKL Malioboro yang telah berjualan sebelum penataan. Teras Malioboro 2 adalah selter sementara sebelum para pedagang dipindah lagi, sehingga

Pemkot Jogja diminta mendata para pedagang secara akurat agar masalah serupa tidak terulang. "Temuan adanya "pedagang hantu" dan indikasi penyelewengan lapak merupakan hasil verifikasi yang dilakukan Paguyuban Pedagang Teras Malioboro 2," katanya.

Fokki menyebut setidaknya ada tujuh PKL yang tidak terakomodasi di Teras Malioboro 2. "Tujuh orang ini dulu berjualan di depan Tourism Center, sekarang mereka keleleran," kata dia.

Data pedagang Malioboro yang valid juga akan memudahkan relokasi yang akan segera dilakukan. "Penataan juga harus adil, jangan menyelewengkan lapak strategis, harus adil dan transparan" ujarnya.

Pedagang di Teras Malioboro 2 akan dipindah ke utara Teras Malioboro 1 di depan Pasar Beringharjo. Teras Malioboro 2 dan bangunan di sebelah selatannya, yakni Gedung DPRD DIY rencananya akan dipakai Pemda DIY untuk membangun Jogja Planning Gallery (JPG) mulai tahun depan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005